

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Sarwat, Lc., M. (2019). *Maqashid Syariah, (Cet.I, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h.59. 1–67.*
- Amelia, W. (2020). *Evaluasi Interaksi Obat Sebagai Drug Related Problems (DRPS) Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di RSI Fatimah Cilacap. 5(3), 248–253.*
- Aprilia, N., & Yahya, E. (2019). Hubungan antara Perilaku Merokok pada Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. *Jurnal Ners, 3(1), 112–117.*
- Astria, N. (2021). Pendidikan Sabar dan Syukur Dalam Qs. Al-Baqarah ayat 152-153 dan Qs. Ibrahim ayat 5-7.
- BAPPENAS (2019). *PELAKSANAAN PENCAPAIAN TPB/SDGs INDONESIA 2019.*
- Dengo, S. W., Kadir, L., Amalia, L., & Masyarakat, J. K. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kota Timur. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal and Science Community, vol 7 no 3, 272–280.*
- Dinkes Deli Serdang. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang 2022.*
- Dinkes Sumut, 2020. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 1–422.*
- Henri. (2018). Definisi Gizi. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 8–18.*
- Hidayat Arif. (2018). *Implementasi Supervisi Pembelajaran pada Mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas VII Kurikulum 2013.*
- Kasdi, A., & Kudus, D. S. (2014). Maqasyid Syari ' Ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi Dalam Kitab. *Yudisia, 63.*
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia.*
- Kemenkes RI. (2023). *Penanggulangan Pneumonia dan Diare 2023-2030.*
- Lesmana, D. W. (2021). Monitoring Program Penanggulangan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.*
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Perilaku Pencegahan ISPA. 2010, 1–23.*
- Nawwir, Y. (2021). Penyakit dalam Perspektif Ihsan. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 17(2), 56.*

RISKESDAS. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).

*Tafsir Fathul Qadir 1 by Imam Syaukani.pdf.crdownload.* (n.d.).

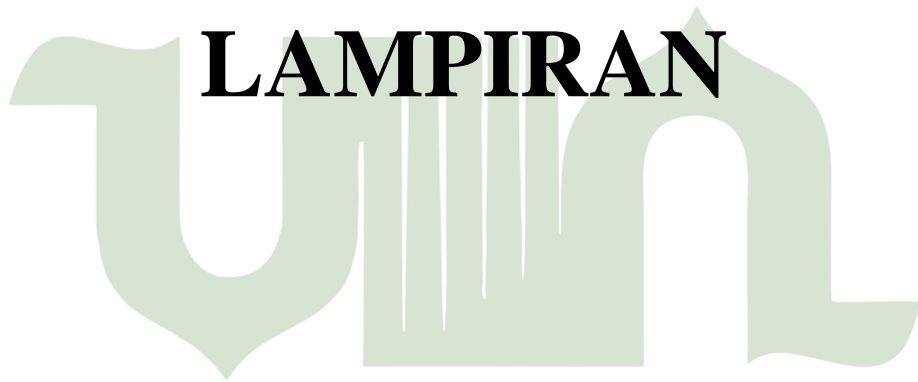
World Health Organization. (2020). Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat. *World Health Organization*, 100.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



# LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*IN DEPTH INTERVIEW*) ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUNTUNGAN PANCUR BATU

---



---

#### Daftar Pertanyaan untuk Kepala Puskesmas Tuntungan Pancur Batu

##### A. Identitas Informan

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Tanggal Wawancara :



##### B. Daftar Pertanyaan Implementasi Kebijakan

###### A. Komunikasi

- Transmisi: Bagaimana Anda menyampaikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita kepada seluruh staf dan tenaga medis di Puskesmas ini?
- Kejelasan: Apakah informasi yang disampaikan kepada seluruh staf dan tenaga medis terkait kebijakan penanggulangan ISPA sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh staf dan tenaga medis?
- Konsistensi: Bagaimana cara Anda menjaga agar informasi dan penerapan kebijakan ini tetap konsisten di puskesmas?

###### 2. Sumber Daya

- SDM: Apakah jumlah tenaga medis yang ada di Puskesmas ini sudah memadai untuk menangani kasus ISPA pada balita? Apakah tenaga

kesehatan di puskesmas sudah mendapatkan pelatihan khusus terkait penanggulangan ISPA pada balita?

- Sarpras: Apakah fasilitas sarana dan prasarana di Puskesmas ini, termasuk alat dan obat-obatan untuk ISPA, sudah memadai untuk mendukung implementasi kebijakan penanggulangan ISPA pada balita?
- Dana: Bagaimana alokasi dana untuk mendukung program penanggulangan ISPA? Apakah dana yang tersedia cukup atau ada kendala?

### 3. Disposisi/Sikap

- Motivasi dan Sikap: Bagaimana motivasi dan sikap tenaga kesehatan di puskesmas dalam mengimplementasikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita?
- Kepemimpinan: Bagaimana peran Anda sebagai kepala puskesmas dalam memastikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita berjalan sesuai dengan yang diharapkan?

### 4. Struktur Birokrasi

- SOP: Apakah Puskesmas ini memiliki SOP yang jelas terkait penanganan ISPA pada balita? Bagaimana SOP tersebut disosialisasikan kepada staf?
- Pengawasan: Bagaimana pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan ISPA dilakukan di Puskesmas ini? Seberapa sering evaluasi dilakukan?
- Sanksi: Apakah ada sanksi yang diterapkan jika SOP penanggulangan ISPA tidak dijalankan dengan baik? Bagaimana penerapannya?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*IN DEPTH INTERVIEW*)**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ISPA**  
**PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**TUNTUNGAN PANCUR BATU**

---

---

**Daftar Pertanyaan untuk Pengelola ISPA di Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**

**A. Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Tanggal Wawancara :



**B. Daftar Pertanyaan Strategi Penanggulangan ISPA**

1. Bagaimana strategi promosi penanggulangan ISPA pada balita di Puskesmas ini?
2. Siapa saja mitra yang bekerja sama dengan Puskesmas dalam penanggulangan ISPA?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam penemuan kasus ISPA?
4. Bagaimana prosedur penatalaksanaan kasus ISPA di puskesmas ini?
5. Bagaimana upaya puskesmas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peralatan untuk penanggulangan ISPA?
6. Apakah surveilans kesehatan dalam menangani ISPA sudah dilaksanakan? Berapa bulan sekali dilaksanakan?
7. Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi program penanggulangan ISPA dilakukan di Puskesmas ini?

8. Apakah ada rencana jangka panjang Puskesmas untuk inovasi atau pengembangan program P2 ISPA kedepannya?

### **C. Daftar Pertanyaan Implementasi Kebijakan**

#### **1. Komunikasi**

- **Transmisi:** Sebagai penanggung jawab program bagaimana anda menyampaikan informasi terkait kebijakan penanggulangan kepada tim dan tenaga medis di puskesmas?
- **Kejelasan:** Apakah informasi yang Anda terima tentang kebijakan ISPA sudah jelas? Bagaimana Anda memastikan bahwa seluruh tim memahami kebijakan ini?
- **Konsistensi:** Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap anggota tim menerapkan kebijakan ISPA secara konsisten?

#### **2. Sumber Daya**

- **SDM:** Menurut Anda, apakah jumlah tenaga medis yang menangani ISPA di sini sudah cukup? Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan untuk tenaga kesehatan terkait program ISPA?
- **Sarpras:** Apakah fasilitas dan peralatan yang tersedia sudah cukup mendukung untuk penanganan ISPA pada balita?
- **Dana:** Bagaimana alokasi dana untuk program ISPA di puskesmas ini? Apakah dana yang tersedia sudah cukup untuk kebutuhan penanggulangan ISPA?

### 3. Disposisi

- Motivasi dan Sikap: Bagaimana motivasi Anda dan tim dalam menjalankan kebijakan penanggulangan ISPA? Apakah ada tantangan tertentu?
- Kepemimpinan: Sebagai penanggung jawab program, apa yang Anda lakukan untuk memimpin tim dalam melaksanakan program ISPA dengan baik?

### 4. Struktur Birokrasi

- SOP: Apakah dalam puskesmas ada SOP khusus yang harus diikuti dalam menangani ISPA? Apakah ada tantangan dalam menjalankan SOP yang sudah ditetapkan?
- Pengawasan: Bagaimana Anda memantau pelaksanaan kebijakan ISPA di puskesmas? Apakah ada pengawasan rutin yang dilakukan?
- Sanksi: Apakah ada sanksi bagi tenaga kesehatan yang tidak mengikuti SOP atau tidak menjalankan tugasnya dengan baik dalam menangani ISPA?



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*IN DEPTH INTERVIEW*)**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ISPA**  
**PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**TUNTUNGAN PANCUR BATU**

---

**Daftar Pertanyaan untuk Penanggung Jawab Program KIA Puskesmas  
Tuntungan Pancur Batu**

**A. Identitas Informan**

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Tanggal Wawancara :



**B. Daftar Pertanyaan Implementasi Kebijakan**

**1. Komunikasi**

- Transmisi: Bagaimana informasi mengenai kebijakan penanggulangan ISPA disampaikan ke bagian KIA?
- Kejelasan: Apakah Anda merasa informasi tersebut cukup jelas untuk diterapkan dalam pelayanan KIA yang berkaitan dengan penanganan balita?
- Konsistensi: Bagaimana Anda memastikan kebijakan penanggulangan ISPA diterapkan secara konsisten di bagian KIA?

**2. Sumber Daya**

- SDM: Apakah tenaga kesehatan di bagian KIA cukup untuk menangani balita yang menderita ISPA?

- Sarpras: Apakah fasilitas dan peralatan yang ada di bagian KIA mendukung untuk menangani balita dengan ISPA?
- Dana: Bagaimana alokasi dana untuk program KIA dan ISPA? Apakah ada cukup anggaran untuk menangani balita dengan ISPA?

### 3. Disposisi

- Motivasi dan Sikap: Bagaimana sikap dan motivasi tim KIA dalam melaksanakan kebijakan penanggulangan ISPA? Apakah ada kendala yang sering dihadapi?
- Kepemimpinan: Sebagai penanggung jawab program KIA, bagaimana cara Anda memimpin tim dan memastikan bahwa program KIA berjalan sesuai rencana?

### 4. Struktur Birokrasi

- SOP: Apakah bagian KIA memiliki SOP yang relevan terkait penanggulangan ISPA pada balita? Bagaimana penerapan SOP tersebut?
- Pengawasan: Bagaimana pengawasan dan evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan penanggulangan ISPA di bagian KIA?
- Sanksi: Apakah ada sanksi jika SOP tidak dijalankan dengan benar di bagian KIA? Bagaimana sanksi tersebut diterapkan?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*IN DEPTH INTERVIEW*)**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ISPA**  
**PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**TUNTUNGAN PANCUR BATU**

---

---

**Daftar Pertanyaan untuk Kepala Tata Usaha Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**

**A. Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Tanggal Wawancara :



**B. Daftar Pertanyaan Implementasi Kebijakan**

**1. Komunikasi**

- Transmisi: Bagaimana anda memastikan bahwa komunikasi antara staf administrasi dan tim medis berjalan lancar saat menangani kasus ISPA?
- Kejelasan: Apakah informasi mengenai kebijakan ISPA cukup jelas untuk diikuti oleh staf administrasi?
- Konsistensi: Bagaimana Anda memastikan bahwa kebijakan ISPA diikuti secara konsisten dalam tugas-tugas administrasi?

**2. Sumber Daya**

- SDM: Apakah jumlah staf di bagian tata usaha sudah cukup untuk mendukung tugas administratif di puskesmas ini?

- Sarpras: Apakah fasilitas administrasi, seperti sistem pencatatan atau alat-alat pendukung, sudah memadai untuk mendukung kebijakan ISPA?
- Dana: Bagaimana pengelolaan dana administrasi terkait kebijakan ISPA di Puskesmas ini? Apakah ada masalah terkait dana yang mempengaruhi kegiatan administrasi?

### **3. Disposisi**

- Motivasi dan Sikap: Bagaimana Anda memotivasi staf administrasi agar mendukung pelaksanaan kebijakan ISPA?
- Kepemimpinan: Bagaimana motivasi dan sikap staff administrasi dalam mendukung kebijakan penanggulangan ISPA dan bagaimana kepemimpinan anda mempengaruhi mereka?

### **4. Struktur Birokrasi**

- SOP: Apakah ada SOP yang mengatur peran administrasi dalam mendukung kebijakan penanggulangan ISPA?
- Pengawasan: Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan ISPA dari sisi administrasi?
- Sanksi: Apakah ada sanksi yang diterapkan jika prosedur administrasi terkait kebijakan ISPA tidak diikuti?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*IN DEPTH INTERVIEW*)**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ISPA**  
**PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**TUNTUNGAN PANCUR BATU**

---



---

**Daftar Pertanyaan untuk Ibu balita yang terkena ISPA**

**A. Identitas Informan**

Nama :  
 Umur :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Tanggal Wawancara :



**B. Daftar Pertanyaan Implementasi Kebijakan**

**A. Komunikasi**

- Transmisi: Bagaimana Ibu menerima informasi mengenai kebijakan penanganan ISPA pada anak? Apakah informasi tersebut disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan atau melalui media lain seperti selebaran, penyuluhan atau posyandu?
- Kejelasan : Apakah penjelasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan mengenai penyakit ISPA pada balita mudah dipahami dan cukup jelas menurut Ibu?
- Konsistensi : Apakah Ibu merasa bahwa setiap kali membawa anak untuk diperiksa, informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan selalu konsisten dan tidak berubah-ubah? Jika terdapat perubahan informasi atau prosedur, bagaimana cara Puskesmas memberitahukan hal tersebut kepada Ibu?

## B. Sumber Daya

- SDM: Bagaimana menurut ibu terhadap pelayanan petugas kesehatan di puskesmas? Apakah mereka ramah dan membantu? Apakah menurut Anda tenaga kesehatan di puskesmas cukup untuk menangani pasien balita dengan baik?
- Sarpras: Bagaimana penilaian Ibu mengenai fasilitas yang tersedia di Puskesmas dalam menangani ISPA pada balita? Apakah alat medis dan ruang pelayanan cukup memadai? Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam mendapatkan fasilitas yang diperlukan, misalnya keterbatasan alat medis atau obat yang tidak tersedia?
- Dana: Apakah ada biaya yang harus Anda keluarkan untuk layanan kesehatan balita di puskesmas? Jika Ibu menggunakan BPJS, apakah semua layanan telah sepenuhnya ditanggung?

## 3. Disposisi

- Motivasi dan Sikap: Bagaimana pendapat Ibu mengenai sikap dan motivasi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam menangani kasus ISPA pada balita? Apakah mereka terlihat antusias dan peduli?
- Kepemimpinan: Menurut pengamatan Ibu, apakah Kepala Puskesmas atau pemimpin lainnya berperan aktif dalam memastikan pelayanan ISPA berjalan dengan baik?

#### 4. Struktur Birokrasi

- SOP: Apakah pelayanan yang Ibu terima saat membawa anak yang terkena ISPA ke Puskesmas sudah sesuai dengan prosedur yang diharapkan? Misalnya, dari segi proses pendaftaran hingga pemberian obat?
- Pengawasan: Bagaimana penilaian Ibu terhadap pengawasan yang dilakukan di Puskesmas terkait pelayanan penanganan ISPA? Apakah pelayanan yang diberikan sudah berjalan sesuai standar?
- Sanksi: Jika ada kesalahan dalam pelayanan atau ketidakpuasan dari pasien, menurut Ibu apakah ada tindakan tegas atau sanksi yang diberikan kepada tenaga kesehatan yang bersangkutan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

**Informan : Kepala Puskesmas**

#### 1. Komunikasi

- a) **Transmisi:** Bagaimana Anda menyampaikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita kepada seluruh staf dan tenaga medis di Puskesmas ini?

Jawab : *“Jadi kita mengacu kepada Kemenkes, Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota semua Juknis nya itu kita sampaikan sama pengelola program kita dan semua program yang terkait beserta seluruh bidan desa. Jadi informasi terkait kebijakan ISPA biasanya saya sampaikan dalam bentuk rapat atau briefing setiap minggu nya. Semua petugas wajib ikut, termasuk bagian administrasi, biar semua tahu kebijakan yang berlaku”*

- b) **Kejelasan:** Apakah informasi yang disampaikan kepada seluruh staf dan tenaga medis terkait kebijakan penanggulangan ISPA sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh staf dan tenaga medis?

Jawab : *“Sejauh ini si informasi yang diterima sudah cukup jelas dan mudah dipahami sama semua staf tenaga medis. Karena kan kita selalu mengadakan rapat untuk membahas semuanya. Jadi kalau misalnya pada saat rapat kalau tidak ada yang dimengerti bisalangsung ditanyakan”.*

- c) **Konsistensi:** Bagaimana cara Anda menjaga agar informasi dan penerapan kebijakan ini tetap konsisten di puskesmas?



Jawab : *“Supaya tetap konsisten, biasanya selalu ingetin buat ikutin SOP, karena itu pedoman utama kita. Saya juga pastikan ada pengecekan rutin biar tahu kebijakan udah dijalankan bener atau belum. Kalau ada masalah, kita langsung perbaiki bareng-bareng.”*

## 2. Sumber Daya

- a) **SDM:** Apakah jumlah tenaga medis yang ada di Puskesmas ini sudah memadai untuk menangani kasus ISPA pada balita? Apakah tenaga kesehatan di puskesmas sudah mendapatkan pelatihan khusus terkait penanggulangan ISPA pada balita?

Jawab : *“Untuk sekarang, jumlah tenaga medis di puskesmas masih kurang ya apalagi kalau lagi banyak pasien kita kadang kwalahan, tapi masih bisa la untuk menangani kasus ISPA. Pastiya disini para tenaga medis mendapatkan pelatihan terkait ISPA, jadi ya mereka tahu langkah-langkah yang harus diambil”.*

- b) **Sarpras:** Apakah fasilitas sarana dan prasarana di Puskesmas ini, termasuk alat dan obat-obatan untuk ISPA, sudah memadai untuk mendukung implementasi kebijakan penanggulangan ISPA pada balita?

Jawab : *“Sarpras di puskesmas ya sudah cukup memadai ya untuk mendukung penanganan kasus ISPA. Obat-obatan yang diperlukan juga selalu tersedia.juga. Pokoknya kami terus berusaha untuk menjaga ketersediaan alat dan obat agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal”.*

- c) **Dana:** Bagaimana alokasi dana untuk mendukung program penanggulangan ISPA? Apakah dana yang tersedia cukup atau ada kendala?

Jawab : *“Untuk alokasi dana program ISPA sebenarnya sudah dialokasikan sesuai kebutuhan, tapi kadang-kadang dananya nggak selalu cukup, terutama kalau pasien banyak. Jadi kita sering harus mengajukan tambahan atau nyari alternatif pendanaan dari pihak lain”.*

#### 4. Disposisi

- a) **Motivasi dan Sikap:** Bagaimana motivasi dan sikap tenaga kesehatan di puskesmas dalam mengimplementasikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita?

Jawab : *“Motivasi tenaga medis kita tinggi. Mereka paham betul pentingnya penanggulangan dalam kasus ISPA, jadi mereka kerja dengan penuh semangat. Kalau saya lihat juga sikap mereka sangat positif dan proaktif dalam menangani pasien. Kita juga sering adakan pelatihan supaya mereka lebih siap dan paham cara menangani ISPA dengan baik”.*

- b) **Kepemimpinan:** Bagaimana peran Anda sebagai kepala puskesmas dalam memastikan kebijakan penanggulangan ISPA pada balita berjalan sesuai dengan yang diharapkan?

Jawab : *“Yang pasti saya selalu memastikan kebijakan ini dapat dijalankan dengan baik. Saya koordinasi langsung dengan pengelola ISPA, kasih arahan dengan yang tim lainnya, terus saya ikut ngecek juga ke lapangan buat lihat langsung gimana pelaksanaannya. Jadi intinya kalau ada masalah, kita diskusi*

*bareng biar cepet dapet solusinya. Dengan mengadakan evaluasi rutin, saya bisa tahu apa yang udah berjalan bagus dan apa yang masih perlu diperbaiki”.*

## **5. Struktur Birokrasi:**

- a) SOP:** Apakah Puskesmas ini memiliki SOP yang jelas terkait penanganan ISPA pada balita? Bagaimana SOP tersebut disosialisasikan kepada staf?

Jawab : *“Kita punya SOP tentunya. SOP ini jadi panduan utama kami dalam menangani pasien yang terkena ISPA, mulai dari pendaftaran sampai perawatan. Biasanya kami sosialisasikan waktu rapat atau pelatihan internal supaya semua staf tahu langkah-langkahnya dengan jelas”.*

- b) Pengawasan:** Bagaimana pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan ISPA dilakukan di Puskesmas ini? Seberapa sering evaluasi dilakukan?

Jawab : *“Untuk pengawasan kita biasanya ada kontrol, misalnya tiap minggu kita cek gimana di lapangan, mulai dari penanganan pasien sampai stok obat. Nggak cuma itu, tiap bulan ada evaluasi bareng dinas kesehatan buat tahu apa ada kendala yang butuh perhatian khusus. Kita juga usahain supaya SOP bener-bener dijalankan sama semua staf”.*

- c) Sanksi:** Apakah ada sanksi yang diterapkan jika SOP penanggulangan ISPA tidak dijalankan dengan baik? Bagaimana penerapannya?

Jawab : *“Kalau ada yang nggak mengikuti SOP pastinya kami tegur terlebih dahulu. Cara penerapannya ya disesuaikan aja dengan tingkat pelanggaran”.*

**Informan : Penanggung Jawab Program ISPA**

**A. Transkrip wawancara Strategi Penanggulangan ISPA**

1. Bagaimana strategi promosi penanggulangan ISPA pada balita di Puskesmas ini?

Jawab : *“Eee kalau kepada masyarakat kami punya tim yang turun setiap bulan melalui pelayanan integrasi di posyandu. Biasanya 3 posyandu kami membuat penyuluhan kepada masyarakat. Kami biasanya juga menggunakan metode seperti leaflet, buku timbal balik”.*

2. Siapa saja mitra yang bekerja sama dengan Puskesmas dalam penanggulangan ISPA?

Jawab : *Yang pasti P2P. P2P itu kan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, kalau kita di pelayanan dia ke poliklinik umum baru ke klaster 4 itu ada di lab. Dia disitu nanti bergabung dengan TB dan penyakit-penyakit menular lah. Biasanya juga bentuk kerja sama kami dari puskesmas lebih ke rujukan internal kemudian nanti kalau penyakitnya parah nanti dirujuk ke rumah sakit rujukan yang sudah diatur sebelumnya yang sudah ada MOU”.*

3. Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam penemuan kasus ISPA?

Jawab : *“Kalau kami sistemnya dari poli kemudian ada jejaring. Jejaring itu bisa dari laporan dari klinik dan bisa juga dari bidan-bidan desa. Terus juga dari kami sendiri biasanya mengedukasi masyarakat tentang gejala ISPA ya walaupun dari masyarakatnya sendiri kurang gitu kesadarannya terus juga gaya hidup dari masyarakatnya itu sendiri”.*

4. Bagaimana prosedur penatalaksanaan kasus ISPA di puskesmas ini?

Jawab : *“Oh yang pasti yang pertama-tama kami periksa dulu untuk melihat gejalanya ada gak batuk, pilek, atau demam. Kalau gejalanya ringan, biasanya kami berikan obat kayak sirup tapi kalau gejalanya sudah berat atau nggak membaik itu langsung kami rujuk ke rumah sakit. Itu semua dicatat dipantau terus sama kami supaya anak ini cepat sembuh”.*

5. Bagaimana upaya puskesmas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peralatan untuk penanggulangan ISPA?

Jawab : *“Biasanya kami mengadakan pelatihan atau seminar untuk semua petugas kesehatan si”.*

6. Apakah surveilans kesehatan dalam menangani ISPA sudah dilaksanakan? Berapa bulan sekali dilaksanakan?

Jawab : *“Kalau dari jejaring biasanya kami kumpulkan setiap tanggal 25, itu semua kami kumpulkan dari semua jejaring tapi jejaring kami sendiri ya paling bidan-bidan desa. Jadi setiap tanggal 25 itu mengumpulkan form yang sudah dikirim sama saya sama bidan-bidan desa. Udah ada kriterianya disitu dari usia 0-60 tahun keatas ada dua jenis penyakit yang kami periksa itu pneumonia dan non pneumonia. Setelah dikumpulkan baru nanti saya rekap baru dikirim ke dinas”.*

7. Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi program penanggulangan ISPA dilakukan di Puskesmas ini?

Jawab : *“Oh iya jadi gini, yang pasti pertama-tama kami rutin ngecek anak-anak yang datang dengan ISPA disitu kami ngumpulin semua data itu buat*

*dianalisis. Setelah data sudah dikumpulkan kami buat laporan bulanan atau triwulan dari laporan ini nanti bisa jadi bahan evaluasi”.*

8. Apakah ada rencana jangka panjang Puskesmas untuk inovasi atau pengembangan program P2 ISPA kedepannya?

*Jawab : “Belum ada si, mungkin ini ya edukasi masyarakat untuk membudayakan PHBS. Biasanya itu si yang kami gaung-gaungkan setiap hari ketika penyuluhan. Karenakan PHBS itu penting ketika PHBS itu sudah jalan pasti penyakit-penyakit yang lain berkurang. Kami buat si RUK awal tahun terus pengusulan setahun kedepan kemudian pengusulan itu dilakukan per bulan itu biasanya sudah ada semacam cost nya jadi kita tinggal melakukan. Tapi bagi petugas sendiri setahun sekali ada penyegaran si dari dinas untuk pegawai-pegawai”.*

## **B. Transkrip Wawancara Implementasi Kebijakan**

### **1. Komunikasi**

- a) **Transmisi:** Sebagai penanggung jawab program bagaimana anda menyampaikan informasi terkait kebijakan penanggulangan kepada tim dan tenaga medis di puskesmas?

*Jawab : “Kita ada briefing namanya, jadi setiap sekali seminggu kita panggil semua pengelola program. Jadi semua staff yang terlibat bisa langsung tau dan kalau ada yang nggak jelas, bisa langsung ditanyakan”*

- b) **Kejelasan:** Apakah informasi yang Anda terima tentang kebijakan ISPA sudah jelas? Bagaimana Anda memastikan bahwa seluruh tim memahami kebijakan ini?

Jawab : *“Informasi yang saya terima tentang kebijakan ISPA sudah jelas. Setiap ada pembaruan, kita selalu membahasnya di rapat. Saya juga pastikan semua anggota tim paham dengan cara menjelaskan lagi jika ada yang bingung. Kami juga punya grup WhatsApp untuk berbagi info cepat, jadi semua bisa tahu informasi terbaru”*.

- c) **Konsistensi:** Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap anggota tim menerapkan kebijakan ISPA secara konsisten?

Jawab : *“Jadi gini, buat jaga konsistensi informasi untuk penerapan kebijakan di puskesmas, kita punya beberapa cara. Yang pertama, kita bikin SOP yang jelas dan mudah yang dapat dimengerti semua orang. Terus, kita juga rutin ngadain rapat bulanan buat bahas perkembangan terbaru dan ngingetin lagi sama semua staf tentang kebijakan yang ada. Selain itu, kita juga pasang poster-poster informasi di puskesmas”*.

## 2. Sumber Daya

- a) **SDM:** Menurut Anda, apakah jumlah tenaga medis yang menangani ISPA di sini sudah cukup? Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan untuk tenaga kesehatan terkait program ISPA?

Jawab : *“Kalau secara keseluruhan, dilihat dari tenaga medisnya si masih kurang, memang kita butuh tambahan tenaga medis terutama pada saat kasus*

*ISPA melonjak. Untuk pelatihan, alhamdulillah ada, karena kita masih perlu pembaruan materi untuk memastikan tenaga kesehatan selalu siap menghadapi perkembangan terbaru soal ISPA”.*

- b) Sarpras:** Apakah fasilitas dan peralatan yang tersedia sudah cukup mendukung untuk penanganan ISPA pada balita?

Jawab : *“Untuk obat-obatan sendiri ya cukup selalu tersedia. Namun untuk fasilitas itu memang masih belum terlalu mendukung untuk program yang besar. Tapi ya namanya juga pelayanan, kalau bisa ditambah lagi pasti lebih baik lagi”.*

- c) Dana:** Bagaimana alokasi dana untuk program ISPA di puskesmas ini? Apakah dana yang tersedia sudah cukup untuk kebutuhan penanggulangan ISPA?

Jawab : *“Dana buat program ISPA sih biasanya cukup, terutama untuk keperluan dasar seperti obat dan melakukan edukasi untuk masyarakat. Tapi kalau tiba-tiba pasiennya banyak atau butuh alat tambahan, kadang-kadang dananya kurang dan kita harus atur ulang prioritas atau cari bantuan tambahan.”.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 3. Disposisi

- a) Motivasi dan Sikap:** Bagaimana motivasi Anda dan tim dalam menjalankan kebijakan penanggulangan ISPA? Apakah ada tantangan tertentu?

Jawab : *“Baik si motivasi tim bagus. Kami tau kalau program ini sangat penting jadi kami berusaha kerja sebaik mungkin. Karena itu tadi kami sering*



*rapat untuk membahas perkembangan dan saling memberi dukungan, jadi setiap masalah bisa diatasi bareng-bareng”.*

- b) Kepemimpinan:** Sebagai penanggung jawab program, apa yang Anda lakukan untuk memimpin tim dalam melaksanakan program ISPA dengan baik?

Jawab : *“Biasanya saya mulai dengan kasih briefing, kasih tahu apa aja yang harus kita fokusin dalam penanganan ISPA. Saya juga sering turun langsung ke lapangan buat bantu kalau ada kendala atau masalah. Pokoknya, saya berusaha terus komunikasi sama tim, biar nggak ada yang miss dan semuanya berjalan sesuai rencana”.*

#### **4. Struktur Birokrasi**

- a) SOP:** Apakah dalam puskesmas ada SOP khusus yang harus diikuti dalam menangani ISPA? Apakah ada tantangan dalam menjalankan SOP yang sudah ditetapkan?

Jawab : *“Iya, ada SOP khusus buat ISPA. SOP itu penting banget untuk memastikan semua prosedur berjalan dengan lancar supaya gak ada yang melenceng. Tantangannya kadang kalau pasien banyak banget, tim medis jadi keteteran dan SOP bisa nggak dijalanin 100%. Tapi, kita tetap berusaha sebisa mungkin buat selalu ngikutin aturan yang ada meski situasi kadang nggak ideal”.*

- b) Pengawasan:** Bagaimana Anda memantau pelaksanaan kebijakan ISPA di puskesmas? Apakah ada pengawasan rutin yang dilakukan?

Jawab : *“Saya pantau terus si dari laporan harian yang saya terima dari tenaga medis yang langsung tangani pasien balita. Terus juga langsung ngecek ke lapangan”.*

- c) **Sanksi:** Apakah ada sanksi bagi tenaga kesehatan yang tidak mengikuti SOP atau tidak menjalankan tugasnya dengan baik dalam menangani ISPA?

Jawab : *“Iya pasti, ada sanksi, biasanya kita kasih teguran dulu. Kita lihat kalau berat kita lakukan pembinaan supaya ke depannya lebih baik lagi”*

**Informan : Penanggung Jawab Program KIA**

### 1. Komunikasi

- a) **Transmisi:** Bagaimana informasi mengenai kebijakan penanggulangan ISPA disampaikan ke bagian KIA?

Jawab : *“Biasanya kami rutin rapat bareng untuk update kondisi di lapangan. Saya juga sering ngobrol langsung dengan pengelola jawab ISPA jadi kalau ada hal mendesak bisa langsung ditanyakan. Ya intinya, komunikasi kita lancar dan terbuka, jadi kalau ada masalah bisa langsung diatasi”.*

- b) **Kejelasan:** Apakah Anda merasa informasi tersebut cukup jelas untuk diterapkan dalam pelayanan KIA yang berkaitan dengan penanganan balita?

Jawab : *“Kalau di bagian KIA, ya fasilitas dan alat-alat udah cukup lengkap ya buat nangani balita yang kena ISPA. Kami juga nyediain ruang pelayanan yang nyaman, cuma kadan-kadang ruang tunggu suka penuh, jadi agak riweh. Tapi, kita selalu usaha biar pelayanan tetap jalan lancar dan anak-anak bisa ditangani dengan baik”.*

- c) **Konsistensi:** Bagaimana Anda memastikan kebijakan penanggulangan ISPA diterapkan secara konsisten di bagian KIA?

Jawab : *“Kalau di KIA sendiri, kita punya cara sendiri buat mastiin kebijakan penanggulangan ISPA diterapin secara konsisten. Pertama-tama, kita udah nyiapin panduan khusus yang ngejelasin gimana cara nangani ISPA pada ibu hamil dan anak-anak. Panduan ini selalu kita update kalo ada informasi terbaru”.*

## 2. Sumber Daya

- a) **SDM:** Apakah tenaga kesehatan di bagian KIA cukup untuk menangani balita yang menderita ISPA?

Jawab : *“Sumber daya manusianya si masih kurang apalagi kalau ada lonjakan kasus ISPA itu kami sering kwalahan”.*

- b) **Sarpras:** Apakah fasilitas dan peralatan yang ada di bagian KIA mendukung untuk menangani balita dengan ISPA?

Jawab : *“Untuk obat-obatan sendiri ya cukup selalu tersedia. Namun untuk fasilitas itu memang masih belum terlalu mendukung untuk program yang besar. Tapi ya namanya juga pelayanan, kalau bisa ditambah lagi pasti lebih baik lagi”.*

- c) **Dana:** Bagaimana alokasi dana untuk program KIA dan ISPA? Apakah ada cukup anggaran untuk menangani balita dengan ISPA?

Jawab : *“Dana buat program KIA dan ISPA kadang jadi satu, dan selama ini cukup. Tapi kalau ada peningkatan kasus atau butuh alat tambahan, biasanya kami agak kesulitan karena dananya terbatas”*.

### 3. Disposisi

- a) **Motivasi dan Sikap:** Bagaimana sikap dan motivasi tim KIA dalam melaksanakan kebijakan penanggulangan ISPA? Apakah ada kendala yang sering dihadapi?

Jawab : *“Bagus, saya lihat kami bisa bekerja sama dengan pengelola ISPA dengan baik dan kami juga paham betul gimana pentingnya menjaga kesehatan anak-anak”*

- b) **Kepemimpinan:** Sebagai penanggung jawab program KIA, bagaimana cara Anda memimpin tim dan memastikan bahwa program KIA berjalan sesuai rencana?

Jawab: *“Supaya program-program ini sesuai rencana, saya biasanya kasih arahan ke tim dengan jelas, terus sering ngadain evaluasi buat ngecek apakah semuanya berjalan seperti yang diharapkan. Kalau ada masalah, saya juga dengerin masukan dari tim yang lain biar pelayanan KIA bisa terus lebih baik, apalagi buat penanganan balita yang kena ISPA”*.

### 4. Struktur Birokrasi

- a) **SOP:** Apakah bagian KIA memiliki SOP yang relevan terkait penanggulangan ISPA pada balita? Bagaimana penerapan SOP tersebut?

Jawab : *“Kalau SOP tentu pasti kita ada. Penerapannya ya rutin melakukan dari pemeriksaan sampai pemberian obat sesuai aturannya aja”*.

- b) **Pengawasan:** Bagaimana pengawasan dan evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan penanggulangan ISPA di bagian KIA?

Jawab : *“Kalau di KIA, pengawasannya itu pasti kita lakukan rutin. Tiap hari kita monitor gimana pelayanan ke balita yang kena ISPA. Kita pastikan semuanya berjalan sesuai prosedur dan standar yang udah ditetapkan”*.

- c) **Sanksi:** Apakah ada sanksi jika SOP tidak dijalankan dengan benar di bagian KIA? Bagaimana sanksi tersebut diterapkan?

Jawab : *“Ya paling kita tegur terus kasih arahan. Kita selalu upayakan supaya semua sesuai aturan supaya pelayanan ke ibu dan anak tetap maksimal”*.

**Informan : Penanggung Jawab Kepala Tata Usaha**

### 1. Komunikasi

- a) **Transmisi:** Bagaimana anda memastikan bahwa komunikasi antara staf administrasi dan tim medis berjalan lancar saat menangani kasus ISPA?

Jawab : *“Saya pastikan komunikasi antara semua staff lancar karena memang kami mengadakan pertemuan rapat setiap minggunya. Selain itu, kita juga pakai grup WhatsApp untuk berkomunikasi sehari-hari, jadi kalau ada info penting bisa langsung disebar”*

- b) **Kejelasan:** Apakah informasi mengenai kebijakan ISPA cukup jelas untuk diikuti oleh staf administrasi?

Jawab : *“Buat kami di bagian administrasi, info kebijakan ISPA-nya lumayan jelas sih. Yang penting kan kami tau apa aja dokumen yang perlu disiapkanlah, atau prosedur administrasi yang harus diikuti. Kalo ada yang kurang jelas, biasanya langsung tanya ke PJ ISPA atau Kepala Puskesmas.”*

- c) **Konsistensi:** Bagaimana Anda memastikan bahwa kebijakan ISPA diikuti secara konsisten dalam tugas-tugas administrasi?

Jawab : *“Kita berusaha si untuk menjaga agar informasi yang diterima oleh kami selalu jelas dan akurat. Kemudian memberikan arahan kepada staf administrasi untuk mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan, terutama dalam pencatatan dan pengelolaan data terkait ISPA”*

## 2. Sumber Daya

- a) **SDM:** Apakah jumlah staf di bagian tata usaha sudah cukup untuk mendukung tugas administratif di puskesmas ini?

Jawab : *“Untuk bagian tata usaha, jumlah staf sebenarnya cukup memadai untuk mendukung administrasi, tapi kalau ada peningkatan jumlah pasien, terutama kasus ISPA, kami kadang perlu bekerja ekstra. Namun, secara umum, kami masih bisa mendukung proses administrasi dengan baik”.*

- b) **Sarpras:** Apakah fasilitas administrasi, seperti sistem pencatatan atau alat-alat pendukung, sudah memadai untuk mendukung kebijakan ISPA?

Jawab : *“Udah cukup memadai si. Fasilitas administrasi cukup memadai untuk mendukung kebijakan. Pencatatan dan pengelolaan data berjalan lancar, jadi nggak ada masalah berarti”.*

- c) **Dana:** Bagaimana pengelolaan dana administrasi terkait kebijakan ISPA di Puskesmas ini? Apakah ada masalah terkait dana yang mempengaruhi kegiatan administrasi?

Jawab : *“Kalau untuk dana itu dikelola sesuai kebutuhan ya, tapi, kadang ada masalah kayak dana yang kurang atau terlambat turun, jadi beberapa kegiatan bisa terganggu. Jadi kita prioritaskan yang penting dulu”*.

### 3. Disposisi/Sikap

- a) **Motivasi dan Sikap:** Bagaimana Anda memotivasi staf administrasi agar mendukung pelaksanaan kebijakan ISPA?

Jawab: *“Cukup baik si saya lihat. Mereka juga bekerja sama dengan baik dan selalu mendukung setiap program yang ada. Saya selalu pastiin mereka dapat suasana kerja yang enak biar kerjanya juga maksimal”*.

- b) **Kepemimpinan:** Bagaimana motivasi dan sikap staff administrasi dalam mendukung kebijakan penanggulangan ISPA dan bagaimana kepemimpinan anda mempengaruhi mereka?

Jawab : *“Saya selalu kasih arahan jelas dan bantu kalau ada masalah serius. Saya juga kasih apresiasi kalau mereka kerja bagus, biar makin semangat. Jadi mereka kerja lebih fokus dan menjalankan tugas”*.

### 4. Struktur Birokrasi

- a) **SOP:** Apakah ada SOP yang mengatur peran administrasi dalam mendukung kebijakan penanggulangan ISPA?

Jawab : *“Ada kita SOP buat ngatur soal data-data pencatatan pasien, ya gitu la dek”*.

- b) **Pengawasan:** Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan kebijakan ISPA dari sisi administrasi?

Jawab : *“Pengawasannya ya paling kita ngecek langsung pencatatan dan data pasien yang terkena”*.

- c) **Sanksi:** Apakah ada sanksi yang diterapkan jika prosedur administrasi terkait kebijakan ISPA tidak diikuti?

Jawab : *“Kita tegur, tapi kalau terlalu sering kita suruh ikut pelatihan atau pembinaan lebih lanjut”*.

**Informan : Ibu Balita**

### 1. Komunikasi

- a) **Transmisi:** Bagaimana Ibu menerima informasi mengenai kebijakan penanganan ISPA pada anak? Apakah informasi tersebut disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan atau melalui media lain seperti selebaran, penyuluhan atau posyandu?

Jawab : *“Biasanya tau dari posyandu si dek. Di sana ada bidan atau kader posyandu yang biasanya menjelaskan tentang ISPA, apa aja gejalanya terus gimana pencegahannya. Kadang mereka juga kasih selebaran juga untuk di baca dan di bawa pulang”*.



- b) **Kejelasan** : Apakah penjelasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan mengenai penyakit ISPA pada balita mudah dipahami dan cukup jelas menurut Ibu?

Jawab : *“Jelas si sejauh ini saya paham apa yang mereka katakan. Tapi kalau ada yang kurang saya ngerti saya langsung tanya sama bidan atau kader yang ada di posyandu.”*

- c) **Konsistensi** : Apakah Ibu merasa bahwa setiap kali membawa anak untuk diperiksa, informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan selalu konsisten dan tidak berubah-ubah? Jika terdapat perubahan informasi atau prosedur, bagaimana cara Puskesmas memberitahukan hal tersebut kepada Ibu?

Jawab : *“Kalau saya bawa anak periksa ke puskesmas, informasi yang dikasih jelas si dek. Kalau ada perubahan, ya paling mereka kasih tahu langsung waktu posyandu”*

## 2. Sumber Daya

- a) **SDM** : Bagaimana menurut ibu terhadap pelayanan petugas kesehatan di puskesmas? Apakah mereka ramah dan membantu? Apakah menurut Anda tenaga kesehatan di puskesmas cukup untuk menangani pasien balita dengan baik?

Jawab : *“Kalau menurut ibu sendiri, pelayanan petugas kesehatan di puskesmas cukup baik kok. Kalau jumlah petugas nya ya ibuk gak terlalu tau dek”*

- b) **Sarpras** : Bagaimana penilaian Ibu mengenai fasilitas yang tersedia di Puskesmas dalam menangani ISPA pada balita? Apakah alat medis dan ruang pelayanan cukup memadai? Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam mendapatkan fasilitas yang diperlukan, misalnya keterbatasan alat medis atau obat yang tidak tersedia?

Jawab : *“Fasilitas di puskesmas cukup la dek, tapi kadang harus nunggu lama kalau lagi ramai, kalau sehabis berobat dari puskesmas juga selalu dikasih obat dek”*.

- c) **Dana**: Apakah ada biaya yang harus Anda keluarkan untuk layanan kesehatan balita di puskesmas? Jika Ibu menggunakan BPJS, apakah semua layanan telah sepenuhnya ditanggung?

Jawab : *“Selama ini saya kalau berobat pakai BPJS si dek, biaya berobat anak saya di puskesmas nggak pernah bayar dek, semuanya gratis”*.

### 3. Disposisi/Sikap

- a) **Motivasi dan Sikap**: Bagaimana pendapat Ibu mengenai sikap dan motivasi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam menangani kasus ISPA pada balita? Apakah mereka terlihat antusias dan peduli?

Jawab : *“Baik-baik si kalau ibu perhatiin ya. Waktu bawa anak buat di periksa, mereka ngejelasinnya pelan-pelan, jadi saya nggak bingung”*.

- b) **Kepemimpinan**: Menurut pengamatan Ibu, apakah Kepala Puskesmas atau pemimpin lainnya berperan aktif dalam memastikan pelayanan ISPA berjalan dengan baik?

Jawab : *“Saya lihat bapak kapus nya si sering ikut kalau ada posyandu gitu”*.

#### 4. Struktur Birokrasi

- a) **SOP** : Apakah pelayanan yang Ibu terima saat membawa anak yang terkena ISPA ke Puskesmas sudah sesuai dengan prosedur yang diharapkan? Misalnya, dari segi proses pendaftaran hingga pemberian obat.

Jawab : *“Sampai sekarang sih aman dek, pelayanan di puskesmas sesuai prosedur la ya, walaupun kalau pasien lagi rame, antriannya jadi lama”*.

- b) **Pengawasan**: Bagaimana penilaian Ibu terhadap pengawasan yang dilakukan di Puskesmas terkait pelayanan penanganan ISPA? Apakah pelayanan yang diberikan sudah berjalan sesuai standar?

Jawab : *“Ibu gak terlalu ngerti kali dek. Ya Lumayan baik si dek kalau ibu liat”*.

- c) **Sanksi**: Jika ada kesalahan dalam pelayanan atau ketidakpuasan dari pasien, menurut Ibu apakah ada tindakan tegas atau sanksi yang diberikan kepada tenaga kesehatan yang bersangkutan?

Jawab : *“Kurang tahu si saya nggak pernah dengar, paling di tegur kali ya”*.

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
 Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.335/Ua.11/KM/PP.00.9/02/2024 20 Februari 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Kutalimbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Risky Youlanda  
 NIM : 0801202091  
 Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 28 Juni 2002  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Alamat : Eko I Delik, RT:002 RW:002, Pelalawan, Riau Kelurahan  
 DELIK Kecamatan PELALAWAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Kutalimbaru Jl. Besar Pasar X, Desa Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

*Analisis Implementasi Kebijakan Penanggulangan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kutalimbaru.*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2024  
 a.n. DEKAN  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan




*Digitally Signed*

**Dr. Husrat Efendi Samosir, MA**  
 NIP. 197311122000031002


Terselasa:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

## Surat Balasan dari Puskesmas Tuntungan Pancur Batu



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KESEHATAN  
**UPT. PUSKESMAS TUNTUNGAN**  
**KECAMATAN PANCUR BATU**  
Jalan : Besar Kotalimbaru Desa Tuntungan I Kode Pos 20353  
Pos-el : ptuntungan@gmail.com



---

Nomor : 3485/PTPBA/II/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Penelitian

Tuntungan, 27 Juli 2024  
Kepada Yth :  
Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara  
Di  
Tempat


1. Berdasarkan surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B.335/Un.11/KM I/PP.00.9/02/2024 tanggal 12 Februari 2024, perihal Izin Penelitian
2. Sesuai dengan hal tersebut diatas, maka nama tersebut dibawah ini :
 

Nama	: Risky Youlanda
NIM	: 0801202091
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi	: Analisis Implementasi Kebijakan Penanggulangan Infeksi saluran Pernafasan Akut ( ISPA ) Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu.

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di UPT Puskesmas Tuntungan kecamatan Pancur Batu.

3. Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

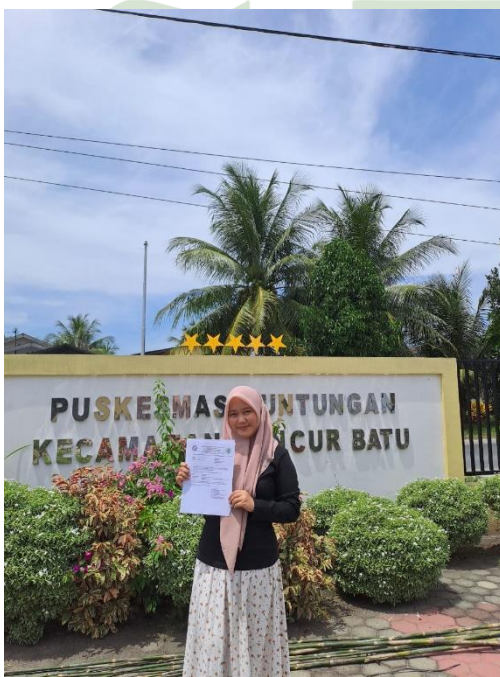
Ka UPT Puskesmas Tuntungan  
Kec. Pancur Batu



dr. Bob Ithon Vider W Dabukke  
NIP. 19870919 201506 1 001



**Dokumentasi**



**Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**



**Wawancara Kepada Kepala Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**



**Wawancara Kepada Penanggung Jawab Program ISPA Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**





**Wawancara Kepada Penanggung Jawab Program KIA Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**



**Wawancara Kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas Tuntungan Pancur Batu**





**Wawancara dengan Ibu Balita mengenai pelayanan puskesmas**

**Wawancara dengan penyuluhan**



**Wawancara dengan Ibu Balita mengenai poster ISPA**



**Kondisi jalan Tuntungan berdebu saat dilewati mobil pengangkut pasir/tanah setiap 5 menit**